

SKRIPSI

**PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR MANDALA
KECAMATAN BANDAR MATARAM**

Oleh:

**ALIP APRIANTO
NPM. 1804020005**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023**

**PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR MANDALA KECAMATAN
BANDAR MATARAM**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Alip Aprianto
NPM. 1804020005

Pembimbing Skripsi : Carmidah, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ALIP APRIANTO
NPM : 1804020005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (Studi Kasus Di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG (Studi Kasus Di Pasar Mandala Kecamatan
Bandar Mataram)

Nama : ALIP APRIANTO

NPM : 1804020005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2152/In.20.3/D/PP.00.9/06/2023

Proposal Skripsi dengan Judul: PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR MANDALA KECAMATAN BANDAR MATARAM, disusun Oleh: Alip Aprianto, NPM: 1804020005, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/ 24 Mei 2023.

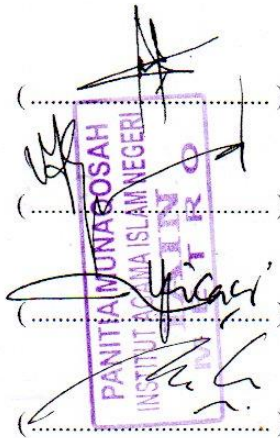
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.S.I

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR MANDALA KECAMATAN BANDAR MATARAM

Oleh:

ALIP APRIANTO

Revitalisasi merupakan upaya untuk menghidupkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup akan tetapi mengalami kemunduran. Lokasi usaha merupakan tempat dimana seseorang dapat mendirikan suatu usaha untuk melakukan kegiatan jual beli. Dengan adanya revitalisasi dan penetapan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang yang ada dipasar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Alat yang digunakan dalam mengolah data menggunakan program *SPSS versi 25*.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel revitalisasi pasar secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t revitalisasi pasar. Dari hasil uji tersebut diketahui nilai signifikansi variabel (X_1) sebesar $0,046 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,046) > t_{tabel} (2,012)$. Kemudian untuk variabel lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t lokasi usaha. Dari hasil uji tersebut diketahui nilai signifikansi variabel (X_2) sebesar $0,677 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,419) < t_{tabel} (2,012)$. Secara simultan revitalisasi pasar dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang hal ini diketahui dari hasil uji F hitung. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (3,467) > F_{tabel} (3,19)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Hasil uji R Square didapat nilai 0,129 atau sebesar 12,9% yang berarti bahwa variabel (X_1) dan (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 12,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Revitalisasi Pasar, Lokasi Usaha, Pendapatan Pedagang*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alip Aprianto

NPM : 1804020005

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 9 Mei 2023
Yang Menyatakan



Alip Aprianto
NPM. 1804020005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'alamin dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah serta rahmatnya kepada peneliti dan juga kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nardi dan Ibu Giyati yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas. Mereka yang telah memberikan nasihat, dukungan moral, maupun materi serta doa yang tiada hentinya diberikan demi keberhasilan saya.
2. Untuk kakak tercinta Andi Tiono, yang selalu memberikan dukungan dan doa serta memberi semangat tanpa henti demi keberhasilan saya.
3. Untuk teman-teman jurusan Akuntansi Syariah angkatan 18, dan teman-teman diluar kampus yang selalu memberi dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan dan pengalaman.
5. Untuk semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Revitalisasi Pasar Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram”**. Peneliti membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Carmidah, M.Ak, selaku dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada peneliti.

Penelitian berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak

terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan dalam skripsi ini agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 9 Mei 2023

Peneliti



Alip Aprianto

NPM. 1804020005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pasar	11
1. Pengertian pasar	11
2. Fungsi Pasar	13
3. Ciri-ciri Pasar	14
B. Revitalisasi Pasar	14
1. Tujuan Revitalisasi Pasar	16
2. Dampak Revitalisasi Pasar	18

3. Manfaat Program Revitalisasi Pasar	19
C. Lokasi.....	20
D. Pendapatan Pedagang.....	23
1. Definisi Pendapatan.....	23
2. Jenis Pendapatan.....	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	25
E. Hubungan revitalisasi pasar dan lokasi usaha dengan pendapatan pedagang	26
F. Kerangka Pemikiran.....	27
G. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian	34
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
B. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisis Data	41
F. Pengujian Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Mandala Di Kecamatan Bandar Mataram	47
B. Hasil penelitian.....	48
1. Data Hasil Penelitian.....	48
2. Pengujian Instrumen	50
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuisisioner.....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Responden Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Distribusi Responden Status Kepemilikan Kios	48
Tabel 4.3 Distribusi Responden Lama Usaha.....	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Revitalisasi Pasar (X_1).....	50
Tabel 4.5 Uji Validitas Lokasi Usaha (X_2)	51
Tabel 4.6 Uji Validitas Pendapatan Pedagang (Y).....	52
Tabel 4.7 Uji Reabilitas.....	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas dengan metode Glejser	57
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.12 Uji T (Parsial)	60
Tabel 4.13 Uji F (Simultan)	61
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinan (R^2)	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Bebas Pustaka
5. Surat Lulus Plagiasi
6. Alat Pengumpul Data
7. Foto Penelitian Di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram
8. Hasil Kuisisioner Responden
9. Tabel Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5%
10. Tabel Hasil Uji Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya proses transaksi secara langsung. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, tetapi lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.¹ Dengan adanya pasar modern ini menjadikan pasar tradisional yang dulunya menjadi pusat jual dan beli barang sekarang menjadi semakin terpuruk. Salah satu upaya untuk menjaga pasar tradisional agar tetap eksis dikalangan masyarakat adalah dengan cara revitalisasi. Kebijakan revitalisasi pasar ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk menjadikan pasar tradisional tetap hidup dan berkembang.²

Revitalisasi merupakan upaya untuk menghidupkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup akan tetapi mengalami kemunduran. Proses revitalisasi ini mencakup perbaikan aspek fisik, aspek

¹ Angkasawati, Devi Milasari. “Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Dipasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung”, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol. 14, No. 1, 171.

² Ella Alfianita, Andi Fefta Wijaya, Siswidiyanto. “Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance(Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang ”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, 758.

ekonomi, aspek manajemen, dan aspek sosial.³ Revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya memperhatikan kondisi pasar, volume perdagangan dalam pasar, ketersediaan lahan yang digunakan untuk perbaikan pasar dan desain rencana perbaikan pasar, selain itu pertumbuhan pasar modern merupakan hal pertama yang harus diperhatikan. Revitalisasi pasar tradisional tanpa membatasi pertumbuhan pasar modern tidak akan berpengaruh signifikan apabila program revitalisasi yang dikeluarkan pemerintah hanya dalam bentuk fisik tanpa memperbaiki regulasi.⁴

Lokasi usaha merupakan tempat usaha beroperasi atau tempat seseorang melakukan kegiatan untuk menghasilkan atau menjual dan membeli sebuah barang atau jasa. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan kegiatan ekonomi berupa jual atau beli barang atau jasa. Ketepatan dalam pemilihan lokasi menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang dalam membuka usaha. Lokasi yang strategis dapat menentukan tingkat pendapatan pedagang. Pemilihan lokasi usaha yang mudah dijangkau oleh konsumen menjadi salah satu faktor yang penting. Sebenarnya lokasi usaha juga memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan pedagang. Menurut Heizer & Render lokasi

³ Rillia Aisyah Haris, Elysa Muzayyana, Irma Irawati P. “*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Sumenep*”, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 4, No. 2, 2019, 138.

⁴ Putri Tunggal Dewi, “*Evektifitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang*” Skripsi (Yogyakarta: UII, Yogyakarta, 2018), 46

merupakan pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis.⁵

Program revitalisasi dan pemetaan lokasi yang dilakukan di pasar Mandala telah dilakukan sebanyak 2 kali. Program revitalisasi ini dilakukan untuk memperbaiki fasilitas sekaligus menata ulang kios-kios para pedagang agar tertib dengan menempatkan sesuai jenis barang dagangannya. Sebelum diadakannya revitalisasi dan pemetaan lokasi para pedagang, pasar Mandala merupakan pasar yang kotor, sumpek dan kios-kios pedagang tidak tertata dengan rapih. Akan tetapi setelah diadakannya revitalisasi dan pemetaan lokasi pedagang pasar Mandala ini lebih bersih bahkan fasilitas yang dulunya belum ada sekarang diadakan. Selain itu, kios-kios pedagang pun sekarang lebih tertata dan disesuaikan dengan jenis barang dagangan.

Ketertarikan masyarakat untuk berbelanja biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya revitalisasi dan pemetaan lokasi usaha tersebut diharapkan nantinya masyarakat yang berbelanja di pasar Mandala merasa nyaman dan puas dibanding berbelanja ditempat lain. Sehingga pendapatan pedagang akan terus meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Wiwi Wijayanti, bahwa revitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang. Selain itu pada penelitian Eva Nurroidah juga menyatakan bahwa lokasi usaha juga berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

⁵ Sundari, "*Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi, 2017, 26.

Setelah upaya revitalisasi dan pemetaan lokasi dilakukan, para pedagang dan pembeli kini bisa saling melakukan kegiatan jual beli barang kebutuhan mereka. Akan tetapi beberapa pedagang mengeluhkan setelah adanya revitalisasi dan pemetaan lokasi pendapatan mereka tidak berubah dan bahkan pendapatan mereka ada yang menurun. Untuk memperoleh kejelasan terkait hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara singkat terhadap beberapa pedagang dari total keseluruhan pedagang sebanyak 185 orang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa sebagian pedagang merasakan dampak dari revitalisasi dan pemetaan lokasi tersebut dengan pendapatan mereka meningkat dan ada sebagian pedagang merasakan dampak yang sama saja dengan sebelum adanya revitalisasi dan pemetaan lokasi. Bahkan, ada pedagang yang mengeluhkan pendapatan mereka menurun setelah adanya revitalisasi dan pemetaan lokasi tersebut.⁶

Berdasarkan permasalahan yang ada di pasar Mandala tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut, apakah dengan adanya revitalisasi dan pemetaan lokasi usaha tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram. Oleh karena itu dengan adanya latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram”.

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Daliman Dan Ibu Sella Selaku Pedagang Di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah apakah setelah diadakannya program revitalisasi dan pemetaan ulang lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Mandala.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka diperlukan batasan-batasan masalah agar nantinya permasalahan penelitian ini tidak meluas. Maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis data dilakukan dengan bantuan pemrograman komputer SPSS.
2. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner.
3. Penelitian ini hanya meninjau apakah program revitalisasi dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

D. Rumusan Masalah

Pada latar belakang permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah revitalisasi pasar berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.
3. Apakah revitalisasi pasar dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram
- b) Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram.
- c) Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

a) Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh program revitalisasi dan pemetaan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

b) Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus bahan masukan untuk pengelola pasar dalam

mengembangkan pasar agar pendapatan pedagang juga meningkat.

F. Penelitian Relevan

1. Fitri Herlina Bawamenewi

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh biaya sewa, lokasi dan kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan pedagang pusat komersil KBN di Jakarta Pusat. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang pusat komersil KBN di Jakarta Utara. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya teknik pengumpulan data menggunakan teknik probabilyty sampling dengan sampel jenuh. Pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan kawasan industri penyewaan properti industri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.⁷

2. Eva Nurroidah

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh lokasi dan biaya sewa terhadap pendapatan pedagang kios dipasar desa Sumberdadi, Mantup, Lamongan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh

⁷ Fitri Herlina Bawamenewi, “*Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil Kbn Di Jakarta Utara*”, Skripsi, 2022. 9

lokasi secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada teknik pengumpulan data menggunakan probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan.⁸

3. Wiwi Wijayanti

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh revitalisasi pasar rakyat terhadap pendapatan pedagang perspektif ekonomi islam”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh revitalisasi yaitu revitalisasi umum, revitalisasi fisik, dan revitalisasi manajeme terhadap pendapatan pedagang. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas pengaruh revitalisasi terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah teknik penentuan sampel menggunakan non probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan revitalisasi umum, revitalisasi fisik dan revitalisasi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.⁹

4. Bagus Suryo Nugroho Brianto

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh lokasi, biaya sewa serta pungutan terhadap pendapatan pedagang kios di Pondok Ranji,

⁸ Eva Nurroidah, “Pengaruh Lokasi Dan Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Desa Sumberdadi, Mantup, Lamongan”, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol. 2, No. 4, 2021, 5.

⁹ Wiwi Wijayanti, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, 2017, 9.

Jurangmangu dan Sudimara, Tanggerang Selatan”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat bagaimanakah lokasi, biaya sewa, dan retribusi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di wilayah Stasiun Sudimara, Pondok Ranji, dan Jurangmangu. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang pengaruh biaya sewa terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah skala penelitian menggunakan guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi, biaya sewa, dan retribusi berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pedagang, dan faktor yang mempengaruhi adalah jumlah pengunjung kios dan besarnya pungutan yang di tagihkan.¹⁰

5. Sundari

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lokasi usaha dan jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang variabel lokasi usaha. Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.¹¹

Adapun hal baru yang ditemui dalam penelitian ini dan menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada bagaimana masing-masing variabel dapat mempengaruhi

¹⁰ Bagus Suryo Nugroho Brianto, “*pengaruh lokasi, biaya sewa serta pungutan terhadap pendapatan pedagang kios di Pondok Ranji, Jurangmangu dan Sudimara, Tanggerang Selatan*”, Skripsi, 2019, 81.

¹¹ Sundari, “*Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*”, Skripsi, 2017, 132

pendapatan pedagang. Sedangkan pada penelitian ini lebih mengacu pada pembahasan bagaimana tiap-tiap variabel secara individu dan secara bersama-sama dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Selain itu untuk hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pada variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, hal ini menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yang hasil dari variabel lokasinya berpengaruh positif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pasar

1. Pengertian pasar

Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli dan bisnis. Definisi pasar adalah suatu institusi yang pada umumnya tidak terwujud dalam fisik yang mempertemukan penjual dan pembeli barang dan jasa. Sedangkan dalam pengertian lain menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat.

Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Menurut Sudarman, pasar memiliki lima fungsi utama, diantaranya adalah pasar menetapkan nilai (sets value), pasar mengorganisasi produksi, mendistribusikan barang, penyelenggara penjatahan, serta dapat menyediakan keperluan yang akan datang.¹

Secara umum Secara umum pengertian pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi mereka yang aktual atau

¹Ella Alfianita, Andi Fefta Wijaya, Siswidiyanto. “*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance(Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang* ”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, 759.

potensial, menetapkan harga suatu produk atau sekumpulan produk. Dalam pengertian lain pasar merupakan tempat penjual dan pembeli bertemu untuk membeli atau menjual sumberdaya, barang, dan jasa. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa pasar terdiri atas penjual, pembeli, produk dan tempat transaksi. Walaupun tempat pada selanjutnya tidak menjadi suatu keharusan, karena transaksi saat ini dapat dilakukan antara penjual dan pembeli di tempat yang berbeda. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa dilakukan oleh produsen, distributor, agen dan pedagang.

Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk memepertukarkan barang dan jasa. Setiap barang yang diperjualbelikan ada pasar tersendiri seperti, pasar ikan, pasar tekstil, pasar modal, dan pasar tenaga kerja. Fungsi pasar adalah sebagai mata rantai yang mempertemukan antara penjual (orang yang mempunyai barang dan menginginkan uang) dengan pembeli (orang yang mempunyai uang dan menginginkan barang). Indikator paling nyata dari keberadaan ekonomi masyarakat disuatu wilayah dapat dilihat dari pusat perdagangan yang ada pada wilayah tersebut. Perkembangan ekonomi masyarakat bisa diukur dari maraknya pembangunan pusat perdagangan.

2. Fungsi Pasar

Pasar memiliki beberapa fungsi tergantung pada sistemnya. Fungsi pasar adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan nilai. Dalam ekonomi pasar, harga merupakan alat pengukur nilai.
- b. Mendistribusikan produk. Pasar merupakan tempat untuk para konsumen mendapatkan barang yang dibutuhkan.
- c. Mengorganisasikan produk lewat faktor biaya.
- d. Menyelenggarakan penjatahan (rationing). Penjatahan adalah inti dari terjadinya harga, sebab penjatahan membatasi konsumsi dari produksi yang tersedia.
- e. Menyediakan barang dan jasa untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Adapun fungsi lain dari pasar sebagai tempat atau wadah dalam melayani kebutuhan masyarakat. Fungsi ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang diantaranya:

- a. Segi Ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mewedahi kebutuhan sebagai demand dan suplai.

b. Segi Sosial Budaya

Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.

c. Segi Arsitektur

Menunjukkan ciri khas suatu daerah, yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki.

Dari ketiga segi atau bidang yang disebutkan diatas, dapat diartikan bahwa fungsi dari pasar adalah suatu wadah aktivitas dari tradisi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, baik dilakukan secara barter maupun jual-beli yang diwujudkan dalam suatu bangunan.

3. Ciri-ciri Pasar

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan beberapa ciri pasar antara lain:

- a. Adanya penjual dan pembeli
- b. Adanya proses permintaan dan penawaran oleh dua pihak
- c. Adanya interaksi penjual dan pembeli baik secara langsung atau pun tidak langsung
- d. Adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan

B. Revitalisasi Pasar

Revitalisasi adalah salah satu program pemerintah dengan tujuan untuk melakukan pengembangan kembali suatu daerah yang dulu pernah ada atau hidup namun mengalami kemunduran. Jika fokus utama dari revitalisasi adalah

perbaikan struktur manajemen dapat dikelola dengan baik oleh individu yang kompeten maka program pembangunan yang dilakukan dapat tercapai dengan baik.²

Pada akhir-akhir ini muncul sebuah kebijakan pemerintah dengan merenovasi kembali pasar tradisional. Kebijakan pasar tradisional ini mungkin salah satu kebijakan pemerintah yang sangat tepat untuk membuat pasar tradisional ini tetap hidup kembali dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan adanya revitalisasi pasar tradisional pemerintah dapat mengembalikan peran penting pasar tradisional untuk menjadi pusat perdagangan pedagang-pedagang untuk memasarkan produk-produk usaha kecil dan menengah (UKM) agar tidak kalah saing dengan pasar modern yang terus berkembang.

Revitalisasi adalah suatu proses yang harus dilalui oleh pasar tradisional dalam persaingan era globalisasi. Banyaknya pasar modern dengan fasilitas memadai akan mengurangi peran pasar tradisional. Program revitalisasi yang dilakukan di pasar tradisional ini bertujuan untuk meningkatkan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern. Revitalisasi ini diharapkan mampu mengatasi isu yang beredar mengenai pasar tradisional yang sebagian besar orang memandang bahwa pasar tradisional adalah tempat yang kumuh, tidak nyaman, para pedagang tidak tertata dan tempat yang sempit. Hal ini berbanding terbalik dengan pasar modern yang

² Peraturan menteri perdagangan RI No. 84 tahun 2018.

dikenal masyarakat sebagai tempat yang bersih, nyaman, kios-kios yang tertata dan fasilitasnya memadai.

Proses revitalisasi ketika seluruh pihak yang terkait seperti pemerintah, pedagang, dan pembeli saling mendukung satu sama lain. Kenyamanan dalam aktivitas perekonomian adalah sasaran yang akan dicapai dan diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi seluruh pihak yang terlibat. Akhir dari revitalisasi ini bertujuan untuk dapat mensejahterakan seluruh masyarakat.

1. Tujuan Revitalisasi Pasar

- a. Mendorong pasar rakyat menjadi lebih modern dan mampu bersaing dengan pasar modern, sehingga pendapatan pedagang menjadi meningkat.
- b. Meningkatkan akses serta pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, sekaligus menjadikan pasar rakyat menjadi penggerak ekonomi daerah.
- c. Menjadikan pasar rakyat yang bersih, rapih, aman, serta memiliki pengelolaan pasar yang baik sehingga pasar menjadi lebih berkembang.

Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan. Selain tujuan diatas revitalisasi juga memiliki tujuan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan pedagang dan kenyamanan dalam kegiatan jual beli.

2. Indikator Revitalisasi Pasar

Indikator dari program revitalisasi terdiri dari perbaikan dari segi intervensi fisik (perbaikan kualitas bangunan dan lingkungan seperti perbaikan fasilitas umum dan perluasan lahan parkir), rehabilitasi ekonomi (peningkatan pendapatan seperti penertiban kios-kios pedagang dan

perbaikan kondisi kios), dan revitalisasi manajemen (peningkatan dalam pengelolaan pasar seperti tingkat keamanan)³. Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tapi masyarakat dalam arti luas.

Sebagai kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi pasar dilakukan melalui beberapa tahapan yang membutuhkan kurun waktu tertentu dan memiliki prinsip sebagai berikut:

a. Intervensi fisik

Intervensi fisik menjadi awal kegiatan fisik dari revitalisasi yang dilakukan dengan bertahap yang meliputi revisi dan peningkatan dari segi kondisi fisik dan kualitas dari bangunan, lingkungan, sistemnya, dan lain-lain. Isu lingkunganpun sangat berpengaruh, sehingga sudah sepatutnya intervensi fisik harus memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus didasari dengan pemikiran yang bersifat jangka panjang.

³ Rita Zahara, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, (2019), 57.

b. Rehabilitasi ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses pembaharuan yang mendukung proses penataan ulang kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan revitalisasi perlu dikembangkan fungsi yang bisa mendorong aktivitas ekonomi dan sosial yang baru.

c. Revitalisasi manajemen

Revitalisasi manajemen menyangkut tentang hak dan kewajiban dari penjual, aturan penempatan, pembayaran, fasilitas yang harus disediakan di area pasar, serta SOP pelayanan pasar juga harus diperhatikan di dalam sistem/tahap revitalisasi ini.⁴

3. Dampak Revitalisasi Pasar

Dengan adanya program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan pemerintah tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat maupun pedagang. Revitalisasi pasar ini akan memberikan kesan yang rapi, bersih, dan nyaman sehingga menarik minat para konsumen untuk berbelanja dipasar tradisional sehingga pendapatan para pedagang secara tidak langsung akan meningkat. Dengan kata lain revitalisasi pasar harus didesain secara baik agar memberikan kenyamanan bagi pembeli termasuk menjaga kualitas produk yang dijual agar pedagang mengalami peningkatan dengan banyaknya pembeli yang datang ke pasar.⁵

⁴ Ella Alfianita, Andy Fefta Wijaya, Siswidiyanto, “*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang)*,” *Jurnal Administrasi Public (JAP)*, Vol. 3, No. 5, 760.

⁵ Ayu Indah Safitri, “*Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*”, Skripsi, 2022, Hal. 31

4. Manfaat Program Revitalisasi Pasar

Dalam UU RI No. 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2 tentang Kesejahteraan dinyatakan bahwa: “ Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.” Berhubungan dengan amanat UU No. 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2, revitalisasi pasar tradisional sebagai bentuk implementasi nyata terhadap upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Untuk memudahkan akses antara pedagang dan pembeli saling bertemu satu sama lain, mengingat keduanya sama-sama merupakan pelaku ekonomi.
- b) Untuk meningkatkan kegiatan pasar tradisional sebagai unsur yang paling vital bagi kelancaran perputaran roda perekonomian.
- c) Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Secara praktis, manfaat revitalisasi pasar tradisional bagi masyarakat, yaitu untuk memperlancar jalannya roda perekonomian. Sedangkan secara teoritis manfaat dari revitalisasi pasar tradisional, agar

bisa menjadi rujukan umum bagi pemerintah pusat untuk menjalankan program kerja dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan daerah terpencil secara khusus.⁶

C. Lokasi Usaha

Teori lokasi adalah ilmu yang membahas tentang tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang membahas tentang alokasi letak geografis lokasi usaha atau kegiatan ekonomi lain. Lokasi usaha juga dapat diartikan sebagai tempat dimana seseorang dapat mendirikan sebuah usaha. Selain itu, lokasi usaha dapat diartikan sebagai tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dan tempat untuk melayani konsumen. Penentuan lokasi usaha sangat penting bagi usaha baru yang akan memulai operasi ataupun ketika usaha itu sudah berjalan dan berkembang. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan suatu usaha. Dalam hal ini para pedagang harus memperhatikan hal apa saja yang penting bagi mereka dalam melakukan kegiatan perdagangan. Dalam menjalankan kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Lokasi usaha ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas penyimpanan, atau untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

⁶ Andi Sultan, “*Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan*”, Skripsi, 2018, 12

Lokasi juga dapat diartikan sebagai pendorong biaya dan pendapatan. Lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan. Semakin lama seseorang menekuni usaha perdagangannya maka akan semakin meningkat pula pengetahuan tentang perilaku konsumen dan perilaku pasar.⁷

Indikator dalam pemilihan tempat atau lokasi usaha dipengaruhi beberapa faktor:

1. Akses, yaitu pemilihan lokasi yang mudah dijangkau dan sering dilalui banyak konsumen.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas oleh para konsumen.
3. Lalu lintas, yaitu menyangkut banyak orang yang berlalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya impulse buying, yaitu keputusan pembelian yang terjadi secara spontan tanpa perencanaan.
4. Lingkungan, yaitu daerah sekitar mendukung jasa atau barang yang dijual.
5. Kompetisi, yaitu pemilihan lokasi usaha perlu dipertimbangkan apakah di daerah tersebut sudah terdapat banyak usaha yang sejenis atau tidak.

⁷ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Landungsari", Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 7, No. 2, (2019), 149.

6. Ekspansi, yaitu ketersediaan lahan yang luas untuk nantinya perluasan usaha dikemudian hari.⁸

Untuk mendapatkan lokasi yang tepat sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, diperlukan mencari lokasi yang mana akan mempermudah dalam semua kegiatan usahanya sehingga diperlukan faktor-faktor untuk menentukan lokasi usaha. Terdapat 5 faktor dalam menentukan usaha yang tepat dan juga baik, yaitu:

1. Kemudahan dalam mencapai konsumen

Sebagian besar konsumen enggan melakukan perjalanan jauh untuk berbelanja, sehingga kebanyakan konsumen akan berbelanja ditempat yang mudah dijangkau dan tidak terlalu jauh.

2. Kondisi lingkungan bisnis

Seorang yang mendirikan usaha harus memperhatikan lokasi usahanya, dengan melihat apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sekitar. Usaha dengan skala kecil dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat usaha tersebut beroperasi. Kondisi dapat menentukan keberhasilan suatu usaha.

3. Tersedianya sumber daya

Sumber daya yang tersedia juga harus diperhatikan dalam menentukan lokasi usaha. Tersedianya sumber daya baik itu barang atau pengoperasian usaha akan mendorong kelancaran usaha yang didirikan. Ada 3 faktor yang harus diperhatikan oleh pengusaha dalam melakukan bisnis:

⁸ Novemy Triyandari Nugroho, Indah Wahyu Utami, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang", Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (2020), 70.

- a) Kedekatan dengan bahan mentah
 - b) Kesesuaian persediaan tenaga kerja
 - c) Tersedianya sarana transportasi
4. Pilihan pribadi wirausaha

Dalam memilih lokasi usaha biasanya juga mempertimbangkan komunitas disekitarnya yaitu dimana tempat tinggal pengusaha tersebut.

5. Tersedianya lokasi dan biaya

Dalam menentukan lokasi usaha juga dapat dikrenakan fasilitas yang didapatkan dari lokasi tersebut serta dengan melihat biaya-biaya yang harus dikeluarkan, sehingga hal ini menjadi bahan pertimbangan pengusaha untuk menentukan usahanya.⁹

D. Pendapatan Pedagang

1. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu bentuk balas jasa yang diterima suatu pihak atas keikutsertaannya dalam produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan. Pendapatan juga merupakan imbalan dalam bentuk materi yang didapatkan dari hasil pengaplikasian kekayaan atau dalam bentuk jasa manusia.

Dalam pengertian lain dikatakan bahwa pendapatan merupakan penghasilan tambahan yang diperoleh masyarakat baik berupa uang, barang

⁹ Sundari, “*Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*”, Skripsi, 2017, Hal. 52

dan jasa dalam suatu periode tertentu dalam mendapatkan penghasilan.¹⁰ Pendapatan juga dapat diartikan sebagai uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pemakaian kapital dan pemberian jasa perorangan atau keduanya berupa uan, barang materi atau jasa selama jangka waktu tertentu. Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap pelaku sektor informal dari total. Total penerimaan merupakan penerimaan keseluruhan dari penjualan yang dihasilkan.¹¹

Pendapatan (*income*) pedagang ditentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit yang berasal dari masing-masing faktor produksi. Harga ini kemudian ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli dipasar. Pendapatan pedagang dapat ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada konsumen dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Selain itu, pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh tingkat jumlah konsumen. Sehingga, dapat disimpulkan jika pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan dan tingkat

¹⁰ Wita Dwika Listihana, Arizal N. “Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Kaget Dimasa Pandemi Covid 19 Dikelurahan Pematang Kapau Kecamatan Ternayan Raya Pekanbaru(Studi Kasus Pasar Kaget Nurul Ikhlis)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 18, No. 1, (2021), 85.

¹¹ Puji Yuniarti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Tradisional Cinere Depok”, Jurnal Sekretari Dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, (2019), 166.

jumlah konsumen. Harga barang tersebut diperoleh melalui kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli.¹²

2. Jenis Pendapatan

- a. Pendapatan kotor, merupakan pendapatan sebelum dikurangi oleh pengeluaran biaya lainya.
- b. Pendapatan bersih, merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran biaya lainya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

- a. Kondisi dan kemampuan pedagang, merupakan kemampuan pedagang untuk meyakinkan para pembeli agar membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.
- b. Kondisi pasar, merupakan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada, lokasi, frekuensi pembeli, fasilitas yang tersedia dan selera pembeli dalam pasar tersebut.
- c. Modal, merupakan biaya dikeluarkan pertama kali dalam membuka suatu usaha. Dalam penjualan yang maksimal tentunya diperlukan modal yang besar.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang diatas, ada juga indikator yang mempengaruhi pendapatan pedagang diantaranya adalah:

¹² Ida Ayu Dwi Mithaswari, I Wayan Wenagama. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang*” E-Jurnal EP Unud, Vol. 7, No. 2, (2018). 243

- a. Jumlah konsumen, merupakan jumlah orang atau masyarakat yang memakai, menginginkan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhannya.
- b. Tingkat penjualan, merupakan jumlah barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan para masyarakat dan dapat mempengaruhi pendapatan penjual.
- c. Harga barang, merupakan nominal untuk mengukur nilai suatu barang atau jasa.¹³

E. Hubungan Revitalisasi Pasar dan Lokasi Usaha dengan Pendapatan Pedagang

1. Hubungan Revitalisasi Pasar dengan Pendapatan

Revitalisasi pasar merupakan langkah yang dilakukan pemerintah untuk memberikan kenyamanan serta membenahi infrastruktur pasar, penempatan pedagang, tata kelola ruang sampai dengan kelengkapan fasilitas yang disediakan. Sebelum adanya revitalisasi, pasar yang sering digunakan sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat mengalami kemunduran dikarenakan pasar sering dianggap sebagai tempat yang kumuh, sempit dan fasilitasnya tidak memadai. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu pasar tradisional kini menjadi eksis dikalangan masyarakat. Setelah adanya revitalisasi pasar tradisional kini menjadi lebih bersih, rapih, dan memiliki fasilitas yang memadai. Para pedagang yang ada dipasar tersebut merasakan dampaknya setelah revitalisasi, pedagang

¹³ Wita Dwika Listihana, Arizal N. "Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Kaget Dimasa Pandemi Covid 19 Dikelurahan Pematang Kapau Kecamatan Ternayan Raya Pekanbaru(Studi Kasus Pasar Kaget Nurul Ikhlash)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 18, No. 1, (2021), 85

yang dulunya sepi oleh pembeli kini menjadi lebih ramai ditambah lagi lokasi kios yang ditempati oleh pedagang sekarang dibedakan sesuai dengan jenis dagangannya. Pendapatan para pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar yang menurun sekarang setelah adanya revitalisasi dan penempatan lokasi pedagang menjadi lebih meningkat.

2. Hubungan Lokasi Usaha dengan Pendapatan Pedagang

Lokasi usaha merupakan tempat berdirinya suatu kegiatan ekonomi dalam rangka jual beli. Lokasi usaha yang strategis akan memberikan pengaruh terhadap tingkat penjualan serta pendapatan. Lokasi usaha yang akan diamati dalam penelitian ini adalah lokasi kios para pedagang dipasar. Lokasi kios pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar terlihat sempit, kumuh serta tidak tertata dengan rapih. Akan tetapi setelah adanya revitalisasi yang dilakukan kini kios-kios para pedagang menjadi lebih rapih, bersih dan tertata dengan rapih. Lokasi kios juga menjadi salah satu pengaruh terhadap tingkat penjualan dan pendapatan. Lokasi kios yang dekat dengan lokasi parkir secara tidak langsung akan menarik minat konsumen untuk berbelanja. Selain itu, lokasi yang mudah terlihat dan mudah dijangkau oleh konsumen juga dapat memberikan dampak yang positif karena para konsumen lebih mudah untuk membeli kebutuhannya.

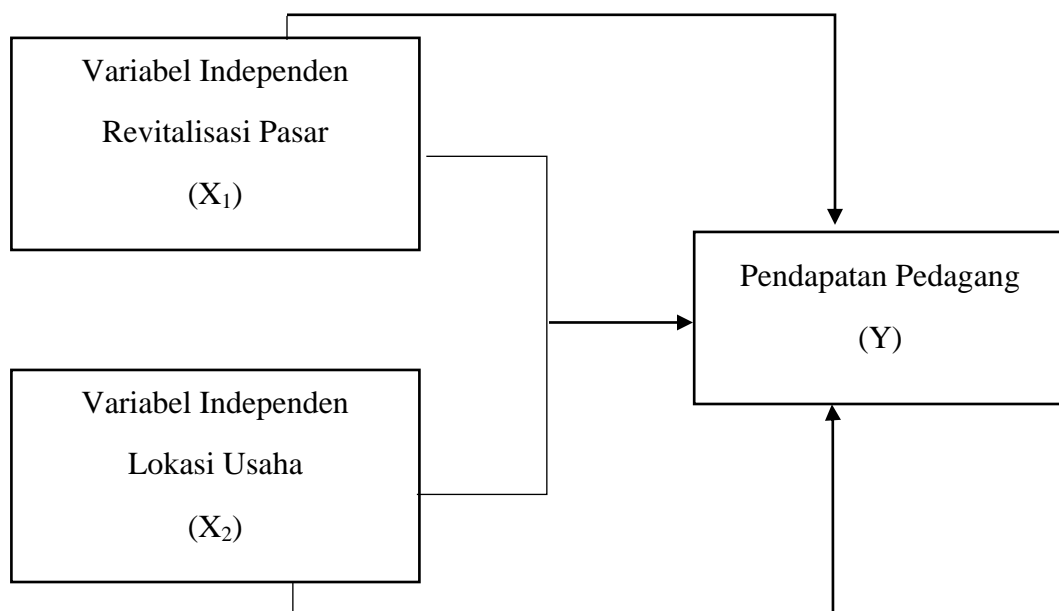
F. Kerangka Pemikiran

Adanya kerangka pemikiran dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan untuk dibentuk. Agar penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat

adanya hubungan antara revitalisasi, biaya sewa dan lokasi terhadap pendapatan para pedagang dipasar.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti beberapa pedagang yang berada dipasar. Adapun yang menjadi pokok penelitian tersebut adalah revitalisasi pasar serta lokasi usaha yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu revitalisasi pasar (X_1) dan lokasi usaha (X_2), terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang (Y). Adapun kerangka pemikiran antar variabel penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis

Sugiyono pada penelitian tahun 2016 berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

1. Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar

Revitalisasi adalah perbaikan aset tetap yang rusak atau sudah tidak layak dengan maksud untuk meningkatkan kualitas ataupun kapasitas. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa Revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalize kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan zaman. Revitalisasi tersebut selain merubah penampilan pasar tentunya juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional dengan pasar modern. Revitalisasi ini dilakukan untuk menambah jumlah ataupun memperbaiki kios yang sudah tidak layak untuk ditempati.¹⁴

Program revitalisasi pasar dianggarkan oleh pemerintah baik kota maupun desa dengan dana yang diperoleh dari para pedagang yang sebelumnya sudah berjualan pada pasar tersebut selama bertahun-tahun.

Dana tersebut diperoleh dari biaya retribusi, uang kebersihan, dan uang

¹⁴ Edy Mulyantomo, “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pelanggan Dipasar Peterongan Semarang”, Majalah Ilmiah Solusi, Vol. 16, No. 3, (2018), 165.

keamanan. Tujuan dilakukan revitalisasi adalah untuk mendorong agar pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan pasar modern. Selain itu, dengan adanya revitalisasi menjadikan pasar tersebut semakin meningkat baik dari segi pelayanan dan akses yang lebih baik kepada konsumen.¹⁵

Wiwik Wijayanti, meneliti tentang bagaimana program revitalisasi pasar rakyat dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa semakin tinggi kualitas revitalisasi maka semakin tinggi pula pendapatan pedagang yang ada dipasar.¹⁶ Rita Zahara, meneliti tentang pengaruh revitalisasi pasar terhadap kepuasan masyarakat dan kesejahteraan pedagang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial variabel revitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Dalam penelitian Ema Sari, meneliti tentang bagaimana dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan para pedagang di pasar. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa implementasi program revitalisasi yang dilakukan dipasar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang di pasar¹⁷. Maka berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu:

¹⁵ Rita Zahara, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, (2019), 22.

¹⁶ Wiwi Wijayanti, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, 2017.

¹⁷ Ema Sari, "Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi", Skripsi, 2020.

H0: Revitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar

H1: Revitalisasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar

Lokasi merupakan tempat dimana seseorang dapat mendirikan sebuah usaha. Lokasi usaha dapat diartikan sebagai tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dan tempat untuk melayani konsumen. Lokasi juga dapat diartikan sebagai pendorong biaya dan pendapatan. Lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Dalam penentuan lokasi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu daerah yang akan dijadikan lokasi usaha harus potensial dalam menarik konsumen, akses lokasi usaha mudah dijangkau oleh konsumen, lingkungan lokasi usaha ramai konsumen, jenis usaha yang akan dibuat memiliki skala persaingan kecil atau belum ada jenis usaha yang sama. Kesalahan dalam memilih lokasi usaha akan berdampak pada kelangsungan usaha dan pendapatan.

Pada penelitian Husaini dan Ayu Fadhlani, meneliti tentang pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi dalam berusaha maka semakin besar pula pendapatan yang akan

dihasilkan¹⁸. Penelitian Sundari, meneliti tentang pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang¹⁹. Pada penelitian Novemy Triyandari Nugroho, Indah Wahyu Utami, meneliti tentang pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang²⁰. maka berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu:

H0 : Tidak ada pengaruh antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar.

H2 : Ada pengaruh antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar.

3. Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar

Revitalisasi adalah perbaikan aset tetap yang rusak atau sudah tidak layak dengan maksud untuk meningkatkan kualitas ataupun kapasitas. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa Revitalisasi merupakan suatu

¹⁸ Husaini, Ayu Fadhlani, “*Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*”, Jurnal Visioner Dan Strategis, Vol. 6, No. 2, (2017).

¹⁹ Sundari, ”*Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (2017).

²⁰ Novemy Triyandari Nugroho, Indah Wahyu Utami, “*Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)*”, Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (2020).

upaya yang dilakukan untuk memvitalize kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan zaman. Revitalisasi ini dilakukan untuk menambah jumlah ataupun memperbaiki kios yang sudah tidak layak untuk ditempati.²¹

Lokasi merupakan tempat dimana seseorang dapat mendirikan sebuah usaha. Lokasi usaha dapat diartikan sebagai tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dan tempat untuk melayani konsumen. Lokasi juga dapat diartikan sebagai pendorong biaya dan pendapatan.

H0 : Tidak ada pengaruh antara variabel revitalisasi pasar dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar

H3 : Ada pengaruh antara variabel revitalisasi pasar dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar.

²¹ Edy Mulyantomo, “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pelanggan Dipasar Peterongan Semarang”, *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol. 16, No. 3, (2018), 165.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹ Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan data berupa angka. Angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisa keterangan, sederhananya penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis terhadap bagian-bagian dan untuk menemukan kausalitas keterkaitan. Dalam penelitian kali ini, yang menjadi objek penelitian ini adalah para pedagang yang memang berjualan di pasar tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang akan diteliti. Variabel bisa juga diartikan sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh seorang peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah revitalisasi pasar, lokasi usaha, serta pendapatan pedagang.

¹ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 38.

Variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah revitalisasi pasar dan lokasi usaha.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pendapatan pedagang dipasar.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, maka variabel pada penelitian ini harus didefinisikan.³

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur. Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Revitalisasi merupakan perbaikan aset tetap yang rusak atau sudah tidak layak dengan maksud untuk meningkatkan kualitas ataupun kapasitas. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali

² Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 49.

³ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017), 90.

suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami penurunan atau kemunduran seiring perkembangan zaman. Adapun tujuan dari program revitalisasi terdiri dari perbaikan dari segi intervensi fisik (perbaikan kualitas bangunan dan lingkungan), rehabilitasi ekonomi (peningkatan pendapatan), dan revitalisasi manajemen (peningkatan dalam pengelolaan pasar)⁴.

- b. Lokasi usaha merupakan tempat dimana seseorang dapat mendirikan sebuah usaha. Lokasi usaha dapat diartikan sebagai tempat seseorang mendirikan usahanya baik untuk kegiatan usaha yang menghasilkan barang atau jasa. Lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Dalam menentukan lokasi usaha ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu akses, visibilitas, serta lalu lintas⁵.
- c. Pendapatan merupakan penghasilan tambahan yang diperoleh masyarakat baik berupa uang, barang dan jasa dalam suatu periode tertentu dalam mendapatkan penghasilan. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan baik dalam bentuk gaji, laba, upah dan sebagainya.⁶ Dalam hal ini pendapatan pedagang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah konsumen, tingkat penjualan dan harga barang.

⁴ Rita Zahara, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, (2019), 57.

⁵ Novemy Triyandari Nugroho, Indah Wahyu Utami, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang”, Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (2020), 70.

⁶ Wita Dwika Listihana, Arizal N. “Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Kaget Dimasa Pandemi Covid 19 Dikelurahan Pematang Kapau Kecamatan Ternayan Raya Pekanbaru(Studi Kasus Pasar Kaget Nurul Ikhlis)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 18, No. 1, (2021), 85.

C. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi bukan hanya tentang jumlah subjek maupun objek yang dipelajari, akan tetapi dengan adanya populasi dapat memberikan informasi dan alternatif dalam menjawab setiap permasalahan yang muncul dalam penelitian.⁷

Dalam menentukan objek penelitian, peneliti menemui beberapa pedagang yang berada di Pasar Mandala di Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185 orang yang merupakan jumlah keseluruhan pedagang yang berada di pasar tersebut.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apa yang akan dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang akan diambil harus representatif (mewakili). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Pendapat lain mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Adapun sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *simple random sampling*. Adapun yang dimaksud sistem *simple random sampling* adalah metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara acak sederhana. Meskipun populasi mudah dikenali, namun akan menjadi sukar untuk dikendalikan dan memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* biasanya digunakan untuk menentukan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dapat diketahui bahwa banyaknya sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel. ‘

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dan wawancara.

1. Kuisioner

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tidak bertanya jawab secara langsung dengan responden yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan tentang masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Demi memperoleh hasil yang baik, sebaiknya dalam pengambilan data dari kuisisioner tidak ada campur tangan dari peneliti. Sehingga informan dapat memberikan informasi lebih jujur. Jika informan kurang paham tentang pertanyaan yang ada pada kuisisioner, maka peneliti dapat menjelaskan agar informan paham dalam mengisi kuisisioner tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif dimana pada umumnya penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa kuisisioner, wawancara atau skala.

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Skala dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert, dimana Skala Likert ini hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk dengan ukuran ordinal.⁸ Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji peneliti menggunakan Skala Likert dan penulisan pada setiap jawaban akan diberi lima tingkatan jawaban skor, yaitu:

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitataif & Kuantitatif*, 407.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Variabel	Indikator	No soal	Jumlah Item
Variabel bebas (independen) Revitalisasi Pasar (X1)	Fasilitas umum, lahan parkir, kondisi bangunan, keamanan	1-10	10
Variabel bebas (independen) Lokasi Usaha (X2)	Akses, visibilitas, lalu lintas, lingkungan pasar, kompetisi, ekspansi	11-20	10
Variabel terikat (dependen) Pendapatan pedagang (Y)	Jumlah konsumen, tingkat penjualan, harga barang	21-27	9

Sumber: penelitian terdahulu

2. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan

kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Ghozali, (2018) uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Suatu data dikatakan reliabel apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur data yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *Reliability Statistic* pada nilai *Cronbach Alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 25 diukur menggunakan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrumen dinyatakan semakin reliabel. Menurut Ghozali, uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data tersebut agar menjadi lebih mudah untuk dikenali dan menjadi informasi yang layak untuk diteliti. Sehingga

nantinya bisa menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, kuisioner, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Untuk melihat korelasi pada penelitian ini digunakan *Software Statistical Product Dan Service Solutions (SPSS)* versi 25. Penelitian kuantitatif, apabila ingin menganalisis data teknik yang digunakan harus jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebagai alat prediksi yang lebih baik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedesitas serta autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁰

Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorav-Smirnov*. Jika nilai uji Kolmogorav-Smirnov kurang atau

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta,2018), 243.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*,174.

sama dengan 0.05, maka residual tidak berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Model Regresi yang baik, tidak ditemukan masalah multikolinieritas antara variabel-variabel independent dengan cara melihat angka Collinearity Statistics yang ditunjukkan oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF), dengan ketentuan :

- a) Jika $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
- b) Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- c) Jika Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Jika Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas Model regresi ini yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala

heterokedastisitas dalam model regresi maka dilakukan menggunakan analisis statistik dengan metode *Glejser*.

G. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel bebas (variabel X) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara revitalisasi pasar dan lokasi usaha (variabel independen) dengan pendapatan pedagang (variabel dependen) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu pendapatan pedagang dipasar

X = Variabel independen yaitu revitalisasi pasar, dan lokasi usaha

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2. Uji T Parsial

Menurut Ghazali Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).¹¹ Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol.¹²

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

¹¹ Bagus Nurcahyo, *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektifitas Word Of Mouth Pada Penguatan keputusan Pembelian Produk Fashion*, Jurnal Nusamba, Vol.1/2018, 19.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV, Alfabeta, 1999), Hlm. 148

4. Analisis Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghazali, koefisien determinan (R²) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R²) antara 0 (nol) dan 1 (satu).¹³ Koefisien determinan (R²) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh pada variabel dependen. Selain itu koefisien determinan (R²) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas.

¹³ *Ibid*, 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Mandala Di Kecamatan Bandar Mataram

Pasar mandala merupakan pasar tradisional terbesar di Desa Jatidatar Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Pasar Mandala ini merupakan pasar tradisional milik kampung Jatidatar. Lokasi pasar Mandala ini cukup strategis karena terletak ditengah-tengah wilayah yang ramai penduduk. Pasar Mandala dibangun sejak tahun 1986 tepatnya di Jalan Raya Pasar Mandala dan berdekatan dengan Jalan Raya Lintas Pantai Timur Sumatera. Luas wilayah kecamatan Bandar Mataram sekitar 74.653 Ha atau 746.53 Km².

Pasar Mandala adalah pasar tradisional yang telah dilakukan revitalisasi atau renovasi sebanyak 2 kali. Pasar Mandala dulunya masih sedikit pedagang dan barang yang dijual masih terbatas. Dulu para pedagang di pasar Mandala berjualan dikios-kios masih terbuat dari papan kayu dan lokasi kiosnya masih berantakan. Akan tetapi setelah adanya program revitalisasi ini para pedagang yang dulunya berjualan dikios-kios kayu sekarang sudah bertempat dikios yang permanen dan lokasinya pun sudah disesuaikan dengan jenis barang yang diperjualbelikan. Bahkan, sekarang pasar Mandala sudah dilengkapi dengan fasilitas wc umum dan tempat parkir khusus, jadi para konsumen yang datang akan merasa lebih nyaman berbelanja dipasar Mandala tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Data Karakteristik Responden

Deskripsi data dari hasil penelitian yang telah diperoleh digunakan untuk menggambarkan keadaan dan memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan untuk dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi beberapa diantaranya sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-Laki	23	46%
Perempuan	27	54%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan sampel berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 46% sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 27 orang dengan persentase 54% dari total keseluruhan sampel sebanyak 50 orang.

b) Status Kepemilikan Kios

Tabel 4.2
Status Kepemilikan Kios

Status Kepemilikan Kios	F	%
Pribadi	18	36%
Sewa	32	64%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan sampel berdasarkan status kepemilikan kios dapat diketahui dengan jumlah responden yang memiliki kios secara pribadi sebanyak 18 orang dengan persentase 36%, sedangkan untuk status kepemilikan kios secara sewa sebanyak 32 orang dengan persentase 64% dari total keseluruhan sampel sebanyak 50 orang.

c) Lama Usaha

Tabel 4.3
Lama Usaha

Lama Usaha	F	%
< 2 th	0	0
5 th	13	26%
8 th	14	28%
> 10 th	23	46%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan sampel dengan lama usaha dapat diketahui jumlah responden dengan lama usaha 5 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 26%, kemudian responden dengan lama usaha 8 tahun

sebanyak 14 orang dengan persentase 28%, sedangkan responden dengan lama usaha lebih dari 10 tahun sebanyak 23 dengan persentase 46% dari total keseluruhan sampel sebanyak 50 orang.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Bila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dapat dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dapat dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 30 responden yang bukan merupakan jumlah keseluruhan responden yang sesungguhnya. Untuk melakukan pengujian validitas instrumen dan dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya df = $30-2$ atau df = 28 dengan nilai signifikansi 5%

sehingga didapat $r_{\text{tabel}} = 0,478$. Untuk hasil dari uji validitas dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Revitalisasi Pasar (X_1)

Indikator	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Fasilitas Umum, Lahan Parkir, Kondisi Bangunan	Soal 1	0,506055	0,478	Valid
	Soal 2	0,488185	0,478	Valid
	Soal 3	0,547276	0,478	Valid
	Soal 4	0,502671	0,478	Valid
	Soal 5	0,717051	0,478	Valid
	Soal 6	0,553779	0,478	Valid
	Soal 7	0,740459	0,478	Valid
	Soal 8	0,64703	0,478	Valid
	Soal 9	0,557465	0,478	Valid
	Soal 10	0,549291	0,478	valid

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Dijelaskan pada tabel 4.4 hasil uji validitas menyatakan bahwa hasil uji terkait revitalisasi pasar memiliki 3 indikator yaitu fasilitas umum, lahan parkir dan kondisi bangunan. Dari ketiga indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator tersebut. maka, dari hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa pada nomor soal 1 sampai dengan 10 dinyatakan semua valid. Untuk hasil yang valid dapat diketahui dari jumlah uji r_{hitung} lebih besar

daripada r_{tabel} 0,478. Sedangkan untuk hasil yang tidak valid dapat diketahui dari jumlah r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} 0,478.

Tabel 4.5
Uji Validitas Lokasi Usaha (X₂)

Indikator	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Akses, Visibilitas, Lalu Lintas dan Lingkungan Pasar	Soal 1	0,683603	0,478	Valid
	Soal 2	0,763593	0,478	Valid
	Soal 3	0,495162	0,478	Valid
	Soal 4	0,548828	0,478	Valid
	Soal 5	0,484919	0,478	Valid
	Soal 6	0,507874	0,478	Valid
	Soal 7	0,635326	0,478	Valid
	Soal 8	0,489278	0,478	Valid
	Soal 9	0,593799	0,478	Valid
	Soal 10	0,604123	0,478	Valid

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Dijelaskan pada tabel 4.5 hasil uji validitas menyatakan bahwa hasil uji terkait lokasi usaha memiliki 4 indikator yaitu akses, visibilitas, lalu lintas dan lingkungan pasar. Dari keempat indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator tersebut. maka, dari hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa pada nomor soal 1 sampai dengan 10 dinyatakan semua valid. Untuk hasil yang valid dapat diketahui dari jumlah uji r_{hitung} lebih besar

daripada r_{tabel} 0,478. Sedangkan untuk hasil yang tidak valid dapat diketahui dari jumlah r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} 0,478.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pendapatan Pedagang (Y)

Indikator	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Jumlah Konsumen dan Tingkat Penjualan	Soal 1	0,683603	0,478	Valid
	Soal 2	0,763593	0,478	Valid
	Soal 3	0,495162	0,478	Valid
	Soal 4	0,548828	0,478	Valid
	Soal 5	0,484919	0,478	Valid
	Soal 6	0,507874	0,478	Valid
	Soal 7	0,635326	0,478	Valid
	Soal 8	0,489278	0,478	Valid
	Soal 9	0,593799	0,478	Valid

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Dijelaskan pada tabel 4.6 hasil uji validitas menyatakan bahwa hasil uji terkait pendapatan pedagang memiliki 2 indikator yaitu jumlah konsumen dan tingkat penjualan. Dari kedua indikator tersebut dibuat 9 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator tersebut. maka, dari hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa pada nomor soal 1 sampai dengan 9 dinyatakan semua valid. Untuk hasil yang valid dapat diketahui dari jumlah uji r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} 0,478.

b. Uji Reliabilitas

Suatu data dikatakan reliabel apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur data yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *Reability Statistic* pada nilai *Cronbach Alpha* dalam perhitungan menggunakan SPSS 25 diukur menggunakan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrumen dinyatakan semakin reliabel. Dalam penelitian ini ketentuan untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- 1) Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$
- 2) Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Revitalisasi Pasar (X_1)	0,783	Reliabel
2	Lokasi Usaha (X_2)	0,780	Reliabel
3	Pendapatan Pedagang (Y)	0,887	Reliabel

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat hasil output Reabilitas Statistic menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel revitalisasi pasar sebesar 0,783 lebih besar dari 0,60 yang berarti variabel tersebut reliabel. Hasil uji Reabilitas Statistic menunjukkan

nilai *Cronbach Alpha* pada variabel lokasi usaha sebesar 0,780 lebih besar dari 0,60 yang berarti variabel tersebut dikatakan reliabel. Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas Statistic pada variabel pendapatan pedagang sebesar 0,887 lebih besar dari 0,60 yang berarti variabel tersebut dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, karena pada dasarnya model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Terdapat beberapa cara untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi diatas 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linier	<i>Alpha</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200 ^{c,d}	0.05

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas pada uji K-S menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji K-S diatas sebesar 0,200 lebih dari nilai Alpha (α) sebesar 0,05. Dengan

demikian hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas K-S berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Model Regresi yang baik, tidak ditemukan masalah multikolinieritas antara variabelvariabel independent dengan cara melihat angka Collinerity Statistics yang ditunjukkan oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF), dengan ketentuan :

- 1) Jika $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Jika Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 4) Jika Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Revitalisasi	0,752	1,329
	Lokasi	0,752	1,329

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai tolerance revitalisasi pasar sebesar $0,752 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,329 < 10$ maka variabel revitalisasi pasar dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance lokasi usaha sebesar $0,752 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,329 < 10$ maka variabel lokasi usaha dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model reegresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regrsesi ini yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dalam model regresi maka dilakukan menggunakan analisis statistik dengan metode *Glejser*. Dibawah ini merupakan hasil uji statistik heterokedastisitas dengan metode *Glejser*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan metode Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,818	1,880		1,499	,141
	revitalisasi pasar	,038	,062	,102	,614	,542
	lokasi usaha	-,062	,053	-,194	-1,173	,247

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel revitalisasi pasar (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,542 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan untuk variabel lokasi usaha (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,247 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang. Adapun model regresi yang disusun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,165	3,376		8,047	,000
	revitalisasi pasar	,226	,110	,321	2,046	,046
	lokasi usaha	,040	,095	,066	,419	,677
a. Dependent Variable: pendapatan						

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada perhitungan diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 27,167 + 0,226 X_1 + 0,040 X_2 + e$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 27,167 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel revitalisasi pasar (X_1) dan variabel lokasi usaha (X_2), maka nilai variabel pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar 27,167.
- 2) Koefisien regresi revitalisasi pasar (X_1) sebesar 0,226, artinya variabel dimensi revitalisasi pasar mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap pendapatan pedagang (Y). Artinya apabila variabel bebas lainnya tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan akan menaikkan skor pendapatan pedagang (Y) sebesar 0,226 satuan.

3) Koefisien regresi lokasi usaha (X_2) sebesar 0,040, artinya variabel dimensi lokasi usaha mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap pendapatan pedagang (Y). Artinya apabila variabel bebas lainnya tetap maka, setiap kenaikan 1 satuan akan menurunkan skor pendapatan pedagang (Y) sebesar 0,040 satuan.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Rumus ttabel yaitu $(\alpha/2; n-k-1)$ Adalah alfa (0,05), 2 adalah ketetapan rumus, n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variable, dan 1 adalah ketetapan rumus. Sehingga $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 50-2-1) = (0,025; 47) = 2,012$

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,165	3,376		8,047	,000
	revitalisasi pasar	,226	,110	,321	2,046	,046
	lokasi usaha	,040	,095	,066	,419	,677

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

- 1) Pengaruh variabel revitalisasi pasar (X_1) terhadap pendapatan pedagang (Y).

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel (X_1) sebesar $0,046 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($2,046$) $> t_{tabel}$ ($2,012$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

- 2) Pengaruh variabel lokasi usaha (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel (X_2) sebesar $0,677 > 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($0,419$) $< t_{tabel}$ ($2,012$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang.

Untuk membuktikan hasil, dibuktikan dengan uji t dan f. Dilihat dari uji t pada variabel revitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan variabel lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

c. Uji F Statistik

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan pada uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus F tabel adalah $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(2;48) = 3.19$

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,800	2	23,400	3,467	,039 ^b
	Residual	317,200	47	6,749		
	Total	364,000	49			
a. Dependent Variable: pendapatan						
b. Predictors: (Constant), lokasi usaha, revitalisasi pasar						

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Berdasarkan hasil regresi diatas diketahui nilai signifikansi untuk untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,039. Diketahui nilai F_{hitung} 3,467 dan nilai F_{tabel} 3,19. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (3,467) > F_{tabel} (3,19) dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variance variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini tabel hasil pengujian analisis regresi berganda:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,359 ^a	,129	,091	2,598
a. Predictors: (Constant), lokasi usaha, revitalisasi pasar				

Sumber: *Data diolah pada Maret 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil R Square adalah sebesar 0,129 atau sebesar 12,9%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu revitalisasi pasar dan lokasi usaha. Sedangkan 87,1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang diperoleh nilai signifikansi variabel (X_1) sebesar $0,046 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,046) > t_{tabel} (2,012)$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita Zahara, meneliti tentang pengaruh revitalisasi pasar terhadap kepuasan masyarakat dan kesejahteraan pedagang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial variabel revitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Wiwik Wijayanti, meneliti tentang bagaimana program

revitalisasi pasar rakyat dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa semakin tinggi kualitas revitalisasi maka semakin tinggi pula pendapatan pedagang yang ada dipasar. Dan juga penelitian dari Ema Sari, meneliti tentang bagaimana dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan para pedagang di pasar. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa implementasi program revitalisasi yang dilakukan dipasar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang di pasar.

2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji variabel lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang diperoleh nilai signifikansi variabel (X_2) sebesar $0,677 > 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($0,419$) $< t_{tabel}$ ($2,012$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian Sundari, meneliti tentang pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang. Husaini dan Ayu Fadhlani, meneliti tentang pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi dalam berusaha maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Dan juga penelitian

dari Novemy Triyandari Nugroho, Indah Wahyu Utami, meneliti tentang pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

3. Pengaruh Revitalisasi Pasar DAN Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,039. Diketahui nilai F_{hitung} 3,467 dan nilai F_{tabel} 3,19. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} ($3,467$) $>$ F_{tabel} ($3,19$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel revitalisasi pasar (X_1) dan variabel lokasi usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang (Y) di pasar Mandala.

4. Hasil Pengujian R Square

Berdasarkan hasil perhitungan R square atau determinan R diketahui bahwa hasil R Square adalah sebesar 0,129 atau sebesar 12,9%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu revitalisasi pasar dan lokasi usaha. Sedangkan 87,1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh revitalisasi pasar dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel revitalisasi pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi variabel (X_1) sebesar $0,046 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,046) > t_{tabel} (2,012)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi variabel (X_2) sebesar $0,677 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,419) < t_{tabel} (2,012)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel revitalisasi pasar dan lokasi usaha secara simultan memiliki

pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi X_1 dan X_2 sebesar 0,039. Dengan nilai F_{hitung} 3,467 dan nilai F_{tabel} 3,19. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (3,467) > F_{tabel} (3,19) dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Mandala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan pendapatan sebaiknya para pedagang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Seperti dalam pemilihan lokasi usaha yang akan ditempati harus diperhatikan dengan baik agar nantinya pendapatan yang diperoleh lebih meningkat.
2. Bagi pedagang di pasar Mandala, pengelolaan pasar tidak hanya menjadi tugas pemerintah daerah, tapi juga masyarakat, pengelola pasar dan pedagang. Hal ini untuk menciptakan rasa kepemilikan yang tinggi sehingga kondisi pasar yang sudah baik dapat bertahan dan berkelanjutan.

3. Bagi peneliti lainnya, atas berbagai keterbatasan dalam penelitian ini penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan revitalisasi pasar dan lokasi usaha, hendaknya cakupan penelitian diperluas dari segi aspek-aspek revitalisasi pasar dan lokasi usaha yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Haris, Rillia. Elsy Muzayyana, Irma Irawati P. “*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Sumenep*”, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Alfianita, Ella. Andi Fefta Wijaya, Siswidiyanto. “*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang)*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5. (2020).
- Angkasawati, Devi Milasari. “*Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Dipasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung*”, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol. 14. No.3, (2019).
- Andini, Putri. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Sewa Ruko Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Plaza Bandar Jaya Lampung Tengah)*”, Skripsi, (2018).
- Dwika Listihana, Wita. Arizal N. “*Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Kaget Dimasa Pandemi Covid 19 Dikelurahan Pematang Kapau Kecamatan Ternayan Raya Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Kaget Nurul Ikhlas)*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 18, No. 1, (2021).
- Herlina Bawamenewi, Fitri. “*Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil Kbn Di Jakarta Utara*”, Skripsi, (2022).
- Husaini, Ayu Fadhlani. “*Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*”, Jurnal Visioner Dan Strategis, Vol. 6, No. 2. (2017)
- Mulyantomo, Edy. “*Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pelanggan Dipasar Peterongan Semarang*”, Majalah Ilmiah Solusi, Vol. 16, No. 3. (2018).
- Munawaroh, Siti. “*Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha Dan Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Bauntung Banjarbaru*”, Skripsi, (2022).
- Nurchahyo, Bagus. “*Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektifitas Word Of Mouth Pada Penguatan keputusan Pembelian Produk Fashion*”, Jurnal Nusamba, Vol.1, No. 2, (2018)
- Nurroidah, Eva. “*Pengaruh Lokasi Dan Biaya Sewa Terhadap Pendapatan*

- Pedagang Kios Di Pasar Desa Sumberdadi, Mantup, Lamongan*”, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol. 2, No. 4. (2021).
- Prihatminingtyas, Budi. “*Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Landungsari*”, Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 7, No. 2. (2019).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan, Pasal (1), (2),(3).
- Sari, Ema. “*Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi*”, Skripsi. (2020).
- Suryo Nugroho Brianto, Bagus. “*Pengaruh Lokasi, Biaya Sewa Serta Pungutan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Dipondok Ranji, Jurangmangu, Dan Sudimara-Tangerang Selatan*”, Skripsi, (2019).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta,2018).
- Sundari ,”*Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (2017).
- Triyandari Nugroho, Novemy. Indah Wahyu Utami, “*Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)*”, Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (2020).
- Tunggal Dewi, Putri. “*Evektifitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang*” Skripsi (Yogyakarta: UII, Yogyakarta, 2018).
- Widhi Kurniawan, Agung. Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Yogyakarta: Pandiva Buku. (2017).
- Wijayanti, Wiwi. “*Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, 2017
- Yuniarti, Puji. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Tradisional Cinere Depok*”, Jurnal Sekretari Dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, (2019).
- Zahara, Rita. “*Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0532/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALIP APRIANTO**
NPM : 1804020005
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG STUDI KASUS DI PASAR
MANDALA KECAMATAN BANDAR MATARAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alip Aprianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1804020005 Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	4/4 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bagian uji validasi- Tek kembali Hasil perhitungan regresi- Perbaiki sistematika penulisan pembahasan	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Alip Aprianto
NPM. 1804020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alip Aprianto Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1804020005 Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10 / 4 2023	Att Bab 4-5 lanjut seangkan ke Muna Qosari	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Alip Aprianto
NPM. 1804020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0763/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA PASAR MANDALA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0763/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALIP APRIANTO**
NPM : 1804020005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR MANDALA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG STUDI KASUS DI PASAR MANDALA KECAMATAN BANDAR MATARAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



IAIN
M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-271/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alip Aprianto
NPM : 1804020005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804020005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alip aprianto
NPM : 1804020005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Analisa Estimasi Biaya Konstruksi Pengembangan Pasar Mandala Di Daerah Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 November 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M.
NIP.198408202019031005

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR MANDALA KECAMATAN BANDAR MATARAM

A. Data Responden Pedagang Di Pasar

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
- Status Kepemilikan kios : Pribadi
 Sewa
- Lama Usaha : < 2Tahun
 5 Tahun
 8 Tahun
 > 10 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapatan saudara/i dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia keterangan sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
CS : Cukup Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

1. Revitalisasi Pasar

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan (✓)				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Penataan kios pasar menjadi lebih rapih					
2.	Fasilitas umum dipasar lebih memadai					
3.	Tersedianya lahan parkir yang luas					
4.	Kondisi lingkungan pasar menjadi lebih bersih					
5.	Akses kendaraan pengangkut barang lebih mudah					
6.	Kondisi bangunan lebih kokoh					
7.	Tersedianya tong sampah setiap kios					
8.	Kondisi kios pasar lebih luas					
9.	Konsumen lebih nyaman untuk berbelanja dipasar					
10.	Area los pasar lebih luas sehingga konsumen mudah lalu lalang					

2. Lokasi Usaha

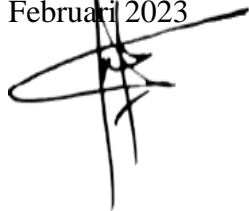
No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan (✓)				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Akses ke kios mudah dijangkau pembeli					
2.	Lokasi pasar dekat dengan lingkungan masyarakat					
3.	Kios pedagang mudah terlihat oleh pembeli					
4.	Lokasi kios mudah untuk dilalui gerobak pengangkut barang					
5.	Lokasi kios dekat dengan tempat parkir					
6.	Lokasi kios sering dilewati pembeli					
7.	Lokasi parkir dibedakan antara kendaraan pedagang dengan pembeli					
8.	Lokasi kios disesuaikan dengan jenis barang					

	dagangan					
9.	Lokasi pasar menjadi pusat berbelanja masyarakat lokal maupun luar daerah					
10.	Lingkungan kios bersih sehingga membuat nyaman konsumen					

3. Pendapatan

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan (✓)				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Penjualan mengalami peningkatan setelah revitalisasi					
2.	Jumlah konsumen meningkat setelah revitalisasi					
3.	Jumlah konsumen mengalami peningkatan setelah pindah lokasi kios					
4.	Penjualan dipengaruhi lokasi kios yang ditempati					
5.	Harga barang menjadi naik setelah revitalisasi					
6.	Harga barang mengalami kenaikan setelah pindah lokasi kios yang baru					
7.	Pembayaran iuran pasar meningkat setelah revitalisasi					
8.	Besaran biaya sewa yang dibayar masih bisa diterima oleh pedagang					
9.	Tingkat penjualan dapat menutupi biaya beban yang dikeluarkan pedagang					

Pembimbing Skripsi
Februari 2023



Carmidah, M.Ak
NIP. 1986031192019032005
1804020005

Metro, 27

Penulis



Alip Aprianto
NPM.

Foto Penelitian

Dokumentasi pembagian kuisioner dengan para pedagang dipasar Mandala



Data Responden

NO	NAMA	JK L/P	revitalisasi pasar										jumlah	lokasi usaha										jumlah	pendapatan									jumlah	
			X1											X2											Y										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Risky	L	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	34	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	33	5	4	4	4	2	2	4	3	4	32	
2	Daliyem	P	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	39
3	Sella	P	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	37	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	35	4	4	4	3	4	4	4	5	4	36	
4	NurriL	L	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	31	5	5	4	5	4	2	4	4	5	38	
5	Narto	L	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	33	5	4	4	4	3	3	4	3	4	34	
6	Suman	L	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	34	1	2	3	3	3	4	4	2	4	4	30	4	5	4	5	4	3	4	4	5	38	
7	Walinah	P	2	4	4	3	2	1	3	3	3	1	26	3	1	1	3	1	4	3	3	1	3	23	5	5	5	5	1	3	5	3	5	37	
8	Sutas	P	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	31	1	1	4	2	4	3	2	3	3	2	25	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33
9	Indah	P	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	37	4	3	1	4	1	3	4	3	4	4	31	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41	
10	Erlan	L	5	3	3	3	5	4	3	2	3	3	34	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	34	5	4	5	4	3	2	5	3	4	35	
11	Harto	L	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	33	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	5	5	4	4	3	3	4	4	4	36	
12	Pratikno	L	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	33	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	28	4	4	4	4	2	2	4	3	4	31	
13	Tarno	L	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	38	4	5	4	5	4	3	4	3	5	37	
14	Kokom	P	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	32	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	32	5	5	4	5	3	4	4	2	5	37	
15	Daliman	L	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
16	Sri	P	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	31	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	39	5	5	4	5	4	4	4	3	5	39	
17	Siti	P	4	3	3	4	4	3	4	3	2	5	35	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	39	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40	
18	Warik	p	4	1	1	4	4	4	5	4	3	4	34	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	
19	Ros	L	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	31	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	34	5	5	4	5	3	2	4	4	5	37	
20	Komang	L	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	31	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	30	5	4	3	4	2	3	3	3	4	31	
21	Mardi	L	4	2	2	2	4	1	2	2	4	3	26	2	1	4	3	4	3	2	3	3	2	27	4	4	5	4	3	3	5	2	4	34	
22	Imam	L	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	26	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	28	4	4	3	5	3	3	3	3	5	33	
23	Jerno	L	4	3	3	5	4	3	3	3	2	3	33	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	34	5	4	4	5	2	2	4	5	5	36	
24	Dian	P	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	36	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	34	5	5	4	5	4	4	4	2	5	38	
25	Nino	L	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	32	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	5	4	3	4	3	4	3	4	4	34	
26	Erni	P	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	35	4	2	1	3	1	3	3	4	4	3	28	4	5	4	5	4	3	4	3	5	37	
27	HaryaTI	P	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	34	2	1	2	4	2	2	3	2	4	3	25	5	5	3	5	4	4	3	4	5	38	
28	Beti	P	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	29	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	33	4	4	4	4	2	2	4	3	4	41	
29	Shinta	P	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	37	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40	
30	Dawin	P	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	34	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35	5	4	5	4	3	4	5	4	4	38	
31	Por	L	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	29	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	31	5	5	5	4	4	2	5	3	4	37	
32	Yani	P	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	
33	Musripah	P	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	33	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	29	4	5	4	5	4	3	4	3	5	37	
34	Evi	P	4	3	3	4	4	1	3	3	3	1	29	3	1	1	3	1	4	3	4	1	3	24	5	5	5	5	1	3	5	4	5	38	
35	Indun	P	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	25	1	1	4	2	4	3	2	2	3	2	24	4	4	4	4	3	2	4	3	4	32	
36	Sus	L	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	32	2	4	2	3	2	4	1	4	3	1	26	4	4	5	4	3	3	5	4	4	36	
37	Uni	P	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	34	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	32	4	4	5	5	2	2	5	3	5	35	
38	Itta	P	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	5	4	4	5	4	4	4	3	5	38	
39	Wayan	L	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	30	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	35	5	4	4	4	3	4	4	2	4	34	
40	Koles	L	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	41	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	32	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	
41	Komang	L	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	31	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	33	4	4	5	4	3	3	5	3	4	35	
42	Merry	P	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	31	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	32	5	4	4	5	4	3	4	4	5	38	
43	Richi	P	4	1	1	4	4	1	3	4	3	1	26	3	1	1	3	1	4	3	2	1	3	22	5	5	5	5	1	3	5	4	5	38	
44	Candrika	L	4	1	1	4	4	1	1	4	4	3	27	1	1	4	2	4	3	2	2	3	2	24	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33	
45	Warsi	P	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34	4	3	1	4	1	3	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
46	Salim	L	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	34	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	34	4	4	4	3	3	2	4	3	3	30	
47	Mariyati	P	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	28	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	5	4	5	4	3	3	5	2	4	35	
48	Devi	P	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	27	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	29	4	4	4	4	2	2	3	3	4	30	
49	Prapto	L	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	31	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	38	5	5	4	5	4	3	4	3	5	38	
50	Warsi	P	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	39	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	32	5	4	5	4	3	4	5	5	4	39	

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN UJI VALIDITAS

Uji Validitas Revitalisasi Pasar

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	,158	-,004	,131	,757 ⁺	,224	,170	,180	,059	,180	,506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,405	,984	,490	,000	,234	,370	,340	,757	,340	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,158	1	,089	,311	,376 ⁺	-,044	,366 ⁺	,280	,260	,109	,488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,405		,641	,095	,041	,819	,047	,134	,166	,565	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-,004	,089	1	,197	,272	,440 ⁺	,411 ⁺	,318	,396 ⁺	,139	,547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,984	,641		,296	,147	,015	,024	,087	,030	,464	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,131	,311	,197	1	,125	,226	,292	,162	,260	,299	,503 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,490	,095	,296		,511	,229	,117	,392	,166	,108	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,757 ^{**}	,376 ⁺	,272	,125	1	,321	,464 ⁺	,320	,254	,217	,717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,147	,511		,083	,010	,084	,175	,249	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,224	-,044	,440 ⁺	,226	,321	1	,552 ⁺	,284	,131	,137	,554 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,234	,819	,015	,229	,083		,002	,128	,491	,471	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,170	,366 ⁺	,411 ⁺	,292	,464 ⁺	,552 ^{**}	1	,574 ⁺	,199	,304	,740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,370	,047	,024	,117	,010	,002		,001	,293	,103	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,180	,280	,318	,162	,320	,284	,574 ⁺	1	,297	,327	,647 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,340	,134	,087	,392	,084	,128	,001		,111	,078	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,059	,260	,396 ⁺	,260	,254	,131	,199	,297	1	,375 ⁺	,557 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,757	,166	,030	,166	,175	,491	,293	,111		,041	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,180	,109	,139	,299	,217	,137	,304	,327	,375*	1	,549**
	Sig. (2-tailed)	,340	,565	,464	,108	,249	,471	,103	,078	,041		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,506**	,488*	,547*	,503*	,717*	,554**	,740*	,647*	,557*	,549*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,002	,005	,000	,001	,000	,000	,001	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabel Revitalisasi Pasar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	10

Uji Validitas Lokasi Usaha

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	,502**	,449*	,475**	,069	,245	,387*	,251	,177	,343	,684**
	Sig. (2-tailed)		,005	,013	,008	,716	,191	,035	,181	,351	,064	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,502**	1	,333	,303	,416*	,366*	,414*	,435*	,316	,348	,764**
	Sig. (2-tailed)	,005		,072	,103	,022	,047	,023	,016	,089	,059	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,449*	,333	1	,154	,133	,163	,143	,024	,237	,112	,495**
	Sig. (2-tailed)	,013	,072		,416	,483	,390	,452	,899	,207	,555	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,475**	,303	,154	1	,080	,208	,168	,106	,508**	,127	,549**

	Sig. (2-tailed)	,008	,103	,416		,675	,270	,375	,579	,004	,502	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,069	,416*	,133	,080	1	,225	,230	,217	,215	,279	,485**
	Sig. (2-tailed)	,716	,022	,483	,675		,233	,221	,249	,255	,135	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,245	,366*	,163	,208	,225	1	,021	,278	,382*	,019	,508**
	Sig. (2-tailed)	,191	,047	,390	,270	,233		,912	,136	,037	,922	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,387*	,414*	,143	,168	,230	,021	1	,241	,222	,977**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,035	,023	,452	,375	,221	,912		,200	,239	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,251	,435*	,024	,106	,217	,278	,241	1	,155	,200	,489**
	Sig. (2-tailed)	,181	,016	,899	,579	,249	,136	,200		,413	,289	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,177	,316	,237	,508**	,215	,382*	,222	,155	1	,222	,594**
	Sig. (2-tailed)	,351	,089	,207	,004	,255	,037	,239	,413		,238	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,343	,348	,112	,127	,279	,019	,977*	,200	,222	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,064	,059	,555	,502	,135	,922	,000	,289	,238		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,684**	,764**	,495**	,549**	,485**	,508**	,635*	,489**	,594**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002	,007	,004	,000	,006	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabel Lokasi Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Uji Validitas Pendapatan Pedagang

Total	Pearson Correlation	,496**	,595**	,484**	,581*	,686**	,558**	,581**	,480**	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,007	,001	,000	,001	,001	,007	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Reliabel Pendapatan Pedagang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	9

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54430297
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,067
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,165	3,376		8,047	,000		
	revitalisasi pasar	,226	,110	,321	2,046	,046	,752	1,329
	lokasi usaha	,040	,095	,066	,419	,677	,752	1,329

a. Dependent Variable: pendapatan

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,818	1,880		1,499	,141
	revitalisasi pasar	,038	,062	,102	,614	,542
	lokasi usaha	-,062	,053	-,194	-1,173	,247

a. Dependent Variable: RES2

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,165	3,376		8,047	,000
	revitalisasi pasar	,226	,110	,321	2,046	,046
	lokasi usaha	,040	,095	,066	,419	,677

a. Dependent Variable: pendapatan

Uji t Tabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,165	3,376		8,047	,000
	revitalisasi pasar	,226	,110	,321	2,046	,046
	lokasi usaha	,040	,095	,066	,419	,677

a. Dependent Variable: pendapatan

Uji f Tabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,800	2	23,400	3,467	,039 ^b
	Residual	317,200	47	6,749		
	Total	364,000	49			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), lokasi usaha, revitalisasi pasar

Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,359 ^a	,129	,091	2,598

a. Predictors: (Constant), lokasi usaha, revitalisasi pasar

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Alip Aprianto dilahirkan pada tanggal 14 Mei 1999 di Desa Terbanggi Mulya, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Nardi dan Ibu Giyati.

Peneliti bertempat tinggal di Dusun 006, RT/RW003006, Desa Terbanggi Mulya, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK Miftahul Ulum Terbanggi Mulya selesai pada tahun 2006. Selanjutnya melanjutkan di SD 1 Terbanggi Mulya selesai pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan di MTS Miftahul Ulum Jatidatar selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan SMA di SMA Kartikatama Metro selesai pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : *Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Lokasi Usaha Terhadap pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Mandala Kecamatan Bandar Mataram)*.